

Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dan Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia

Suharti Ningrum¹

Ekonomi Syariah, IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah, Indonesia.

suhartiningrum2312@gmail.com¹

Ninik Mulyani²

Ekonomi Syariah, IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah, Indonesia.

ninikmulyani661@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability, leverage, and exchange rates on stock prices in industrial and consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Stock price serves as a key indicator in the capital market, reflecting the financial performance and economic conditions that affect investor decisions. This research uses an associative method with profitability, leverage, exchange rate, and stock price as variables. The sample consists of 220 companies selected through purposive sampling, using secondary data collected through documentation. Data were analyzed using multiple linear regression with the SPSS program. The results reveal that profitability, leverage, and exchange rates simultaneously have a significant influence on stock prices. Partially, profitability has a significant positive effect on stock prices, while leverage and exchange rates show no significant individual impact. These findings provide empirical evidence regarding the importance of company fundamentals and macroeconomic factors in stock price movements, particularly in sectors sensitive to economic changes and consumer demand. The practical implications of this research offer valuable insights for investors, corporate managers, and capital market regulators in formulating strategic decisions and investment policies.

Keywords: Profitability, Leverage, Exchange Rate, Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham merupakan indikator utama di pasar modal yang mencerminkan kinerja keuangan dan kondisi ekonomi yang mempengaruhi keputusan investor. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan variabel profitabilitas, leverage, nilai tukar, dan harga saham. Sampel terdiri dari 220 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan secara individual. Temuan ini memberikan bukti empiris mengenai pentingnya faktor fundamental perusahaan dan faktor makroekonomi dalam pergerakan harga saham, khususnya pada sektor-sektor yang sensitif terhadap perubahan ekonomi dan permintaan konsumen. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi investor, manajer perusahaan, dan regulator pasar modal dalam merumuskan keputusan strategis dan kebijakan investasi.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Nilai Tukar, Harga Saham

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini perkembangan di bidang ekonomi keberadaan pasar modal memegang peranan penting dalam kemajuan perekonomian, khususnya di negara yang menggunakan system ekonomi pasar seperti Indonesia. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi pilihan lain bagi perusahaan relative mudah untuk memperoleh modal dan juga sebagai tempat, baik untuk investasi jangka pendek maupun jangka Panjang.

Pasar modal merupakan sarana yang digunakan untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, seperti surat utang, ekuitas, reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya (Pradana, 2021: 4) Pasar modal memberikan tempat untuk memfasilitasi pemindahan dana dari pihak yang kelebihan dana (investor) kepada pihak yang memerlukan dana (perusahaan) (Sephia Nurul Susanti, 2023: 17).

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh perusahaan untuk dimiliki oleh pihak lain yang ingin memilikinya. Menurut (Jogiyanto, 2017) Harga saham terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar melalui permintaan dan penawaran yang mana dengan permintaan dan penawaran juga dapat menentukan tingginya harga saham di suatu perusahaan. Harga saham yang stabil dan pola pergerakannya cenderung naik dari waktu ke waktu adalah harga saham yang diharapkan oleh para investor. Namun, harga saham akan terus berfluktuasi atau bisa berubah naik maupun turun dalam waktu yang singkat, menit atau bahkan dalam hitungan detik. Harga saham adalah salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan terus meningkat dan mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil menjalankan usahanya.

Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak factor seperti kinerja keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran, tingkat likuiditas, tingkat risiko, laju inflasi, kebijakan pemerintah, politik dan keamanan suatu negara. Walaupun demikian, kondisi keuangan dan kinerja pada umumnya masih mempunyai pengaruh yang dominan terhadap pembentukan harga saham. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja akan berlanjut.

Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, rasio Likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, dan rasio nilai pasar. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio leverage (solvabilitas) dan rasio Likuiditas.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, menurut, (Rosen et al., 2018:12) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk dapat menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Dalam mengukur profitabilitas ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari laba bersih. Dengan keuntungan perusahaan yang tinggi, hal ini dapat menciptakan nilai tambah yang meningkatkan kinerja perusahaan serta menciptakan respon positif dari para investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan (Oktaviani, Susanti, Sunarto, & Udin, 2019).

Leverage merupakan penggunaan sumber dana oleh perusahaan yang mempunyai biaya tetap guna meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Leverage juga dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Menurut Sujarweni (2019:61), leverage adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Leverage menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity). Apabila leverage bernilai nol, artinya perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan hutang (Bernal, 2018:54).

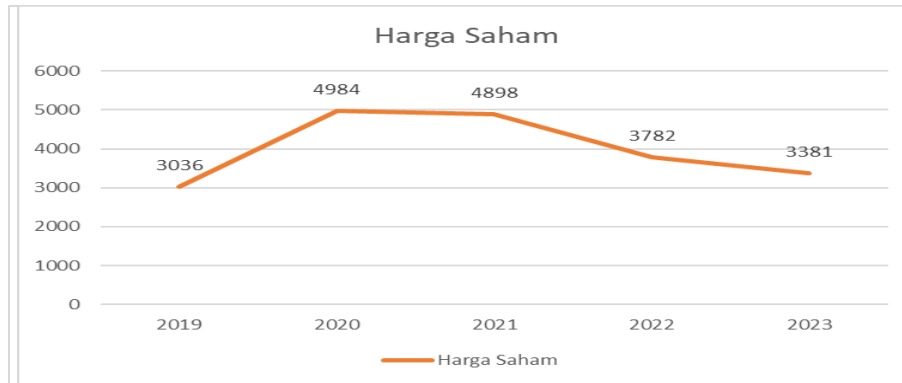
Menurut Sadono (2014:23), nilai tukar (kurs) adalah suatu nilai yang menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam mata uang negara lain. Misalnya, kurs rupiah terhadap dollar menunjukkan berapa rupiah yang diperlukan untuk ditukarkan dengan satu dollar. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2017) menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Sri Asih dan Masithah Akbar (2016) yang menunjukkan bahwa variabel nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Keberhasilan suatu perusahaan tercermin pada harga saham. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah nilai tukar. Setiap hari terjadi pergerakan nilai kurs yang mempengaruhi nilai saham perusahaan. Perdagangan internasional akan mendorong terjadinya pertukaran dua atau lebih mata uang yang berbeda. Transaksi ini akan menimbulkan permintaan dan penawaran terhadap suatu mata uang tertentu. Nilai tukar mata uang atau sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat

juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Suseno, 2001:4).

Berdasarkan temuan penelitian pada Perusahaan Sektor Industri dan Barang Konsumsi tahun 2019-2023 dengan Variabel Profitabilitas, Leverage dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham.

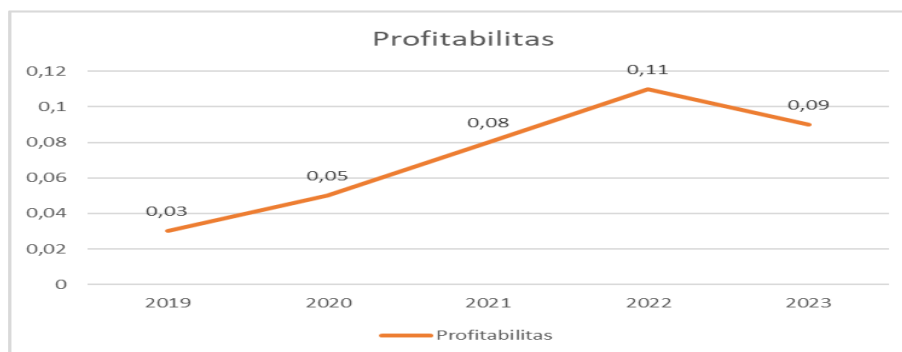
Grafik I.1
Rata-Rata Harga Saham
Sektor Industri dan Barang Konsumsi



(Sumber: www.idx.co.id yang telah diolah)

Berdasarkan Grafik I.1, rata-rata harga saham pada sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023 cenderung mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir. Rata-rata ukuran perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar 4.984, sedangkan rata-rata ukuran perusahaan terendah sebesar 3.381 terjadi pada tahun 2023.

Grafik I.2
Rata-Rata Profitabilitas
Sektor Industri dan Barang Konsumsi

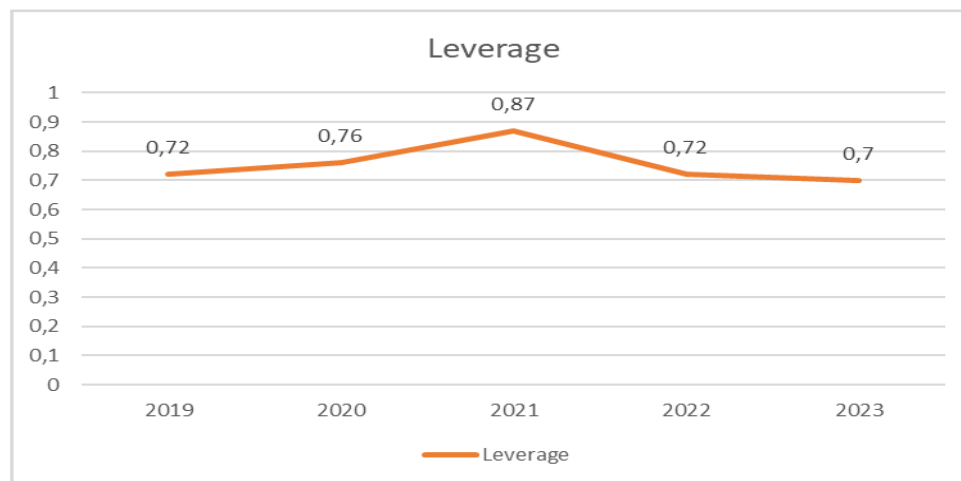


(Sumber: www.idx.co.id yang telah diolah)

Berdasarkan Grafik I.2 Besarnya rata-rata rasio Profitabilitas yang dihitung dengan Return On Assets (ROA) sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode

2019-2023 cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun namun pada tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Rata-rata Return on Asset (ROA) tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,11. Sedangkan rata-rata Return on Asset (ROA) perusahaan terendah yaitu sebesar 0,05 yang terjadi pada tahun 2019.

Grafik I.3
Rata-Rata Leverage
Sektor Industri dan Barang Konsumsi

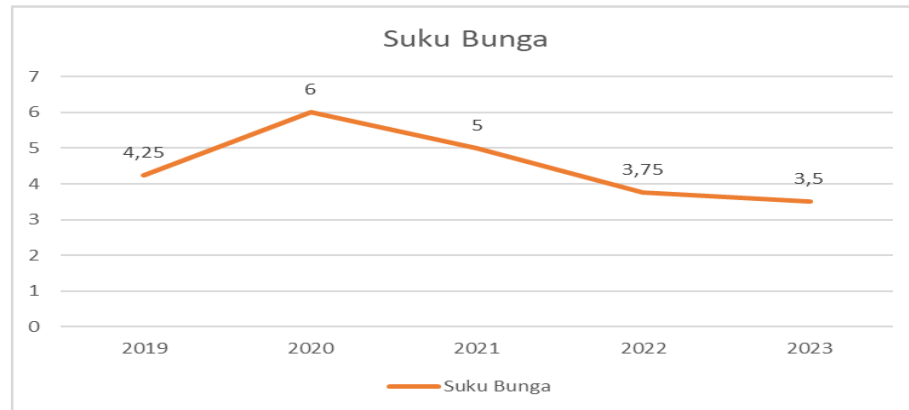


(Sumber: www.idx.co.id yang telah diolah)

Berdasarkan Grafik I.2 Besarnya rata-rata rasio Leverage yang dihitung dengan Debt to Equity Ratio (DER) sector Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 mengalami turun naik dan untuk 2 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,87 menempatkan posisi rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) yang tertinggi. Sedangkan rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan yang terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,70.

Hal ini tidak sejalan dengan yang dikemukakan Fahmi (2020:62) leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Pengguna utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang extreme) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Sedangkan dapat kita lihat pada grafik diatas yang menunjukkan tingkat rata rata leverage yang meningkat setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa hutang yang dimiliki oleh perusahaan kian membesar.

Grafik I.4
Rata-Rata Nilai Tukar
Sektor Industri dan Barang Konsumsi



Sumber: (www.idx.co.id yang telah diolah)

Berdasarkan Grafik I.4 menunjukkan bahwa rata-rata Nilai Tukar perusahaan pada sektor Industri dan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata Nilai Tukar perusahaan tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 4,25. Sedangkan rata-rata Nilai Tukar perusahaan terendah pada tahun 2023 sebesar 3,25, dimana rata-rata perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder yaitu Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Teknik Sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria Perusahaan termasuk dalam sektor industri atau sektor barang konsumsi yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode penelitian, Perusahaan memiliki data keuangan lengkap yang dibutuhkan untuk perhitungan variabel penelitian selama periode penelitian dan Saham perusahaan aktif diperdagangkan di BEI selama periode penelitian adapun Jumlah sampel yang memenuhi kriteria yang dijadikan unit analisis dalam penelitian ini

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif sebagai Jenis penelitian ini mengutamakan data numerik, dimana data tersebut dapat diolah menggunakan teknik analisis statistik. (Ahyar et al., 2020 : 248). Penelitian ini bertujuan untuk

melihat pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas (ROE) , leverage (DAR) dan Nilai Tukar pada harga saham di perusahaan sector industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Operasionalisasi Variabel yang digunakan adalah korelasi yang bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variable independen dan variable dependen. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Variabel Independennya adalah Profitabilitas (X1), Leverage (X2) dan Nilai Tukar (X3), sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham (Y). Sebelum variabel-variabel tersebut digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu variabel-variabel tersebut dioperasionalkan yaitu Operasionalisasi variable Harga Saham (Y).

PEMBAHASAN

Hasil Uji hipotesis menunjukkan pengaruh signifikan profitabilitas, leverage, dan nilai tukar terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa harga saham dapat dipengaruhi profitabilitas, leverage dan nilai tukar. Besarnya nilai Adjusted R Square dalam model regresi menunjukkan bahwa besarnya kontribusi profitabilitas, leverage dan nilai tukar terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan nilai tukar mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Zulfikar (2016:19) faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu profitabilitas, leverage dan nilai tukar. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Arifin (2021), Santosa (2022), Mulyani (2023) dan Wibowo (2024) yang membuktikan bahwa variable lprofitabilitas, leverage dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Fluktuasi profitabilitas, leverage, dan nilai tukar selama periode 2019-2023 dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan, namun hubungan tersebut sering kali tidak langsung dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Secara keseluruhan, hubungan antara profitabilitas, leverage, dan nilai tukar dengan harga saham adalah dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Investor dan manajemen perusahaan harus mempertimbangkan fluktuasi ketiga faktor ini dalam konteks keseluruhan

nekonomi dan kondisi pasar untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai investasi dan strategi perusahaan.

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap harga saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menjelaskan, jika baik atau buruknya Profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan akan menentukan meningkatnya atau menurunnya harga saham yang dihasilkan. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang sudah ditulis di awal sudah terbukti bahwa ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zulfikar (2016:19) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widiastuti (2021), Arisandy (2022), Putra (2023), dan Dewi (2024) yang mengemukakan bahwa terdapat kondisi di mana profitabilitas yang tinggi justru berhubungan negatif dengan harga saham. Hal ini mungkin disebabkan oleh ekspektasi pasar yang sudah tinggi terhadap profitabilitas, sehingga setiap perubahan kecil dalam kinerja atau laba dapat menyebabkan fluktuasi harga saham yang tidak terduga.

Fluktuasi profitabilitas yang berdampak negatif pada harga saham menunjukkan bahwa ketidakstabilan laba atau penurunan laba dapat menyebabkan penurunan harga saham. Hal ini terjadi karena investor mungkin khawatir terhadap kesehatan finansial perusahaan, ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi, serta potensi risiko yang lebih tinggi. Fluktuasi profitabilitas yang negatif menciptakan ketidakpastian yang dapat merugikan persepsi pasar terhadap nilai dan prospek jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, manajemen yang efektif serta komunikasi yang jelas mengenai strategi dan rencana perbaikan sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan stabilitas harga saham.

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menjelaskan bahwa baik atau buruknya leverage yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung menentukan peningkatan atau penurunan harga saham yang dihasilkan. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah ditulis di awal tidak terbukti, yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan leverage terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zulfikar (2016:19), bahwa salah satu

faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah leverage. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami (2020), Hadi (2021), Nugroho (2022), dan Wulandari (2023), yang menunjukkan bahwa pengaruh leverage terhadap harga saham bersifat negatif namun tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti kondisi ekonomi makro dan strategi perusahaan, lebih berperan dalam menentukan harga saham.

Fluktuasi dalam leverage dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan risiko yang terkait dengan leverage tinggi dan fluktuasinya saat mengevaluasi nilai dan prospek jangka panjang perusahaan. Manajemen yang efektif dan strategi pendanaan yang hati-hati sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan stabilitas harga saham.

Hasil uji hipotesis secara parsial juga menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menjelaskan bahwa peningkatan atau penurunan nilai tukar tidak secara langsung menentukan naik atau turunnya harga saham yang dihasilkan. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah ditulis di awal tidak terbukti, yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zulfikar (2016:19), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham salah satunya adalah nilai tukar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiansyah (2020), Yuliana (2021), Rizal (2022), dan Kusnadi (2023) yang menemukan bahwa nilai tukar memiliki dampak negatif terhadap harga saham, namun pengaruhnya tidak signifikan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa fluktuasi nilai tukar mungkin tidak memiliki dampak langsung yang kuat terhadap harga saham dalam konteks pasar lokal.

Fluktuasi nilai tukar dapat memiliki dampak signifikan pada harga saham, terutama melalui penurunan pendapatan ekspor, peningkatan biaya utang dan impor, serta ketidakpastian dan volatilitas pasar. Oleh karena itu, investor dan manajer perusahaan harus memperhatikan fluktuasi nilai tukar serta dampaknya terhadap biaya dan pendapatan, serta menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk memitigasi dampak negatifnya terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, profitability, leverage, dan exchange rate berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun,

secara parsial hanya profitability yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara leverage dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian yang lebih mendalam guna memahami faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi signifikan atau tidak signifikannya pengaruh leverage dan nilai tukar terhadap harga saham, misalnya dengan melibatkan analisis sektor industri secara spesifik atau variabel makroekonomi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. N., Ramadhan, F., Aulia, H., Sulistyorini, D. A., & Pratiwi, M. W. (2023). Pengaruh struktur modal dalam memediasi hubungan antara diversifikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Trilogi Accounting & Business Research*, 4(1), 107–120.
- Aisyah, N., Kristanti, F., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage terhadap financial distress (Studi kasus pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Hariyadi, R. (2023). Pengaruh return on equity (ROE), net profit margin (NPM) dan return on assets (ROA) terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45 periode 2019–2021.
- Khalda, S. (2020). Profitabilitas dan struktur aktiva dalam mempengaruhi struktur modal serta implikasinya terhadap nilai perusahaan (Survei pada perusahaan sub sektor produk logam dan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2019) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor tambang batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97–102.
- Pradana, A. Analisis peranan dan tugas notaris dalam pasar modal menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. *Indonesian Notary*, 3(4), 35.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.

- Priliana, N. D., & Lisiantara, G. A. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage dan market value terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2481–2496.
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14–27.
- Ryandani, V., Rumanto, A., & Muhaimin, M. (2023). Pengaruh cost of capital (biaya modal), rasio profitabilitas, dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham perbankan syariah periode 2014–2020. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 4(1), 441–456.
- Sari, D. R. (2023). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap harga saham (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Setiawati, L. W. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Sevtiana, N. F. (2023). Analisis tax avoidance yang dipengaruhi oleh kepemilikan asing, leverage dan likuiditas (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014–2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57.
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh konsumsi rumah tangga, investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2(1), 81–91.
- Wardhani, M. J., & Sunarto, S. (2023). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan size terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016–2021. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 6888–6898.
- Wiarta, I., Daniyanti, D., & Etriya, E. (2020). Anomali return pada pasar modal Indonesia (Studi pada bank BUMN di Bursa Efek Indonesia). *Journal Development*, 8(2), 152–157.
- Wulandari, T., & Darwis, H. (2019). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dalam laporan keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 34–50.